

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru SMKN 26 Jakarta Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru.
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi motivasi kerja guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula motivasi kerja guru. Begitupun sebaliknya, semakin kurang baiknya gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin rendah motivasi kerja guru.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 3 (tiga) indikator dalam gaya kepemimpinan, indikator yang paling tinggi adalah gaya kepemimpinan demokrasi. Sedangkan dari 2 (dua) indikator motivasi kerja yang paling berpengaruh adalah motivasi kerja ekstrinsik. Selain itu dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi motivasi kerja guru.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja guru pada SMKN 26 Jakarta Timur.

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki nilai terbesar adalah indikator gaya kepemimpinan demokrasi. Gaya kepemimpinan demokrasi adalah gaya kepemimpinan yang mengedepankan partisipatif karyawannya. Dalam kegiatan disekolah ditandai dengan adanya penerimaan saran dan kritik dari guru untuk kepala sekolah, dan pengembangan sumber daya dan kreatifitas karyawan. Dengan adanya gaya kepemimpinan demokrasi maka guru dapat lebih berkembang menjadi lebih baik lagi.
2. Variabel motivasi kerja guru yang memiliki nilai terendah adalah indikator motivasi ekstrinsik. Dengan sub indicator terendah adalah Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain dan memiliki tujuan yang jelas dan menantang. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja guru akan cenderung tinggi apabila memiliki daya penggerak dari luar. Motivasi kerja ekstrinsik ditandai dengan adanya tanggung jawan guru dalam melaksanakan tugas, memiliki perasaan senang dalam bekerja dan memiliki tujuan yang jelas dan menantang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran – saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan contoh yang baik pada guru – guru, memberikan ruang untuk guru agar lebih berkembang, memberikan fasilitas yang baik untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya. Serta kepala sekolah melakukan penilaian guru secara rutin secara adil dengan kesepakatan bersama.

2. Guru

Hendaknya guru melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab agar tugas yang diberikan terselsaikan dengan tepat waktu dan guru hendaknya mempunyai motivasi kerja yang tinggi. Dengan motivasi kerja yang tinggi guru dapat melaksanakan tugas dengan baik, baik itu dalam mengajar maupun membuat administrasi pemberlajaran. Dengan adanya motivasi yang tinggi dalam mengajar maka guru dapat mengarahkan muridnya kearah yang lebih baik.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan cakupan populasi yang lebih luas ataupun dengan menambah variabel lain yang juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru.